

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Menurut Slamet (2010:1), berhasil atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan tentu bergantung pada proses belajar dan interaksi yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Dalam artian, sebuah kegiatan belajar sudah barangkali memerlukan rancangan, persiapan dan tentunya kegiatan belajar itu harus dilaksanakan dengan baik dan terperinci agar peserta didik mendapatkan pengalaman yang baik setelah mengikuti proses pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Hal ini tentu diharapkan oleh semua lembaga pendidikan yang ada.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri peserta didik, dan faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar diri peserta didik. Salah satu faktor eksternal di dalam proses pembelajaran yang memengaruhi hasil belajar siswa di sekolah adalah metode pembelajaran yang digunakan. Metode yang baik memberikan dampak positif pada kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi kondusif, menyenangkan dan menarik.

Kurangnya inovasi pembelajaran dari guru saat mengajar membuat peserta didik merasa bosan, gaya guru mengajar yang kurang memperhatikan peserta didik, situasi saat mengajar yang kurang baik dan memadai adalah suatu penyebab dari hasil belajar peserta didik yang cenderung rendah dan dinyatakan tidak tuntas. Dengan demikian diperlukan adanya inovasi dalam hal pengelolaan

kelas baik dalam penggunaan metode pembelajaran dan variasi guru dalam penyampaian materi sehingga dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik. Metode pembelajaran yang tepat diyakini akan memperbaiki hasil belajar peserta didik. Salah satunya adalah metode pembelajaran mandiri yang berguna untuk membantu peserta didik dalam peningkatan hasil belajar sehingga hasil belajar peserta didik dapat mencapai KKM.

Metode mandiri merupakan konsep baru dalam pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk Metode Mandiri, kreatif, dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran juga dapat membantu memecahkan permasalahan yang sering dihadapi dalam penggunaan metode pembelajaran yang lain, membantu peserta didik untuk mengembangkan pengertian atau pemahaman konsep secara lengkap serta dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan untuk menjadi pemikir yang mandiri.

Dewasa ini, perkembangan teknologi semakin meningkat dan sangat maju, sejalan dengan itu perkembangan teknologi di dunia pendidikan juga menjadi berkembang pula. Berkembangnya teknologi pendidikan yang ada membuat tantangan tersendiri bagi para tenaga pendidik khususnya sebagai guru. Sebagai tenaga pendidik yang dituntut untuk menjadi contoh dan memberikan pengetahuan yang baik bagi peserta didik harus siap untuk mengubah konsep dan metode belajar seiring berlajannya waktu. Metode-metode yang terdahulu yang dianggap sudah biasa harus bisa diubah ke dalam metode yang lebih baru dan modern.

Dalam kurun waktu perkembangan pendidikan di Indonesia meningkat semakin pesat, dengan kata lain dalam sistem pendidikan di Indonesia mengalami

perubahan paradigma dalam proses pendidikan. Sebagai contoh jika dulu sebelum diterapkannya kurikulum 2013 bahwasanya KTSP memiliki konsep bahwa guru lebih menekankan pada metode ceramah dan peserta didik mendengarkan dengan seksama sedangkan, paradigma seperti itu sekarang sudah tidak berlaku lagi bahwasanya, penggunaan kurikulum 2013 ini membawa dampak yang cukup besar bagi peserta didik yang mana peserta didik menjadi pusat dari proses pembelajaran tidak lagi berpusat dari guru. Dalam hal ini guru hanya bisa menjadi fasilitator yang tetap memberikan motivasi dan pengawasan terhadap apa yang akan dikerjakan oleh peserta didik.

Dengan melihat situasi yang seperti sekarang ini penggunaan Metode Mandiri sangat relevan digunakan atau diterapkan ke dalam proses pembelajaran peserta didik. Hasil dari penggunaan metode ini akan kita ketahui dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh peserta didik setelah menerapkan metode ini dalam proses pembelajaran. Penggunaan ini tentu akan membawa dampak terhadap metode, aktivitas, dan hasil belajar dari peserta didik itu sendiri. Selain itu, dengan perubahan paradigma di era sekarang ini tentu dikenal dan dipahami dengan baik bahwa dengan perubahan paradigma ini akan membawa pengaruh dalam pembelajaran yang mana dalam pembelajaran peserta didik harus mampu menyeimbangkan antara kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik itu sendiri. Salah satu cara agar dapat menciptakan manusia yang cerdas adalah melalui peningkatan hasil belajar. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik, perlu memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar.

Pada penelitian ini penulis merujuk terhadap sekolah yang berada di pelosok Desa Kintamani yakni SMA Negeri 1 Kintamani. SMA Negeri 1 Kintamani adalah sekolah Menengah Akhir yang berada di kawasan Desa Bayung Gede, Kintamani, Bangli. SMA Negeri 1 Kintamani berdiri pada tahun 1990. SMA Negeri 1 Kintamani dari tahun ke tahun mengalami peningkatan kuantitas siswa maupun kualitas siswa yang mengenyam pendidikan di sana hal ini dibuktikan dengan mulai tahun 2018 beberapa siswa mampu diterima di Universitas Kedokteran dengan bantuan biaya, kemudian semakin banyak siswa yang memilih SMA Negeri 1 Kintamani menjadi salah satu tujuan bagi siswa SMP untuk melanjutkan sekolah ke SMA. Lima tahun terakhir ini SMA Negeri 1 Kintamani mulai diperhitungkan di tingkat kabupaten dan diterapkan menjadi sekolah Rintisan Kategori Mandiri (SRKM) yang nantinya mengarah menjadi Sekolah Mandiri dan selanjutnya ke arah SBI. Fasilitas dalam area yang luas yakni seluas (1,4) hektar dan memiliki ruang kelas sebanyak 15 ruang kelas dan 4 ruang lab serta kantin dll.

Proses pembelajaran yang digunakan oleh SMA Negeri 1 Kintamani menerapkan Kurikulum 2013. Setelah melaksanakan wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia yaitu Dra. Ibu Ketut Bendesi bahwa sakarang ini sangat sulit mengatasi proses pembelajaran ditambah lagi dengan adanya pandemi seperti sekarang, beliau menuturkan bahwa siswa sekarang kurang antusias dalam melakukan proses pembelajaran yang ada. Hal ini tentu membuat para guru mengalami kesulitan dalam mengondisikan suasana belajar. Ini juga dapat dikatakan sebagai alasan peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kintamani, karena seperti yang penulis paparkan di atas bahwasanya masa

pandemi seperti sekarang membuat siswa merasa cepat bosan dengan proses pembelajaran yang diterapkan sekolah. Metode mandiri hadir dan berusaha penulis terapkan dalam proses pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Kintamani agar siswa memiliki motivasi dan strategi belajarnya sendiri sehingga nanti hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan apa yang penulis harapkan. Seorang guru sangatlah penting di dalam menerapkan metode pembelajaran, di samping itu juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik, sehingga, dapat memacu peserta didik untuk ikut berperan aktif terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

Teks biografi adalah teks yang berisikan tentang kisah atau perjalanan seorang tokoh yang menjadi teladan. Menurut, Kemendikbud menerangkan bahwa teks biografi merupakan teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) biografi merupakan riwayat hidup (seseorang) yang ditulis oleh orang lain. Bisa dikatakan biografi merupakan suatu karya tulis yang berisikan rangkaian kisah nyata tentang seorang tokoh.

Jadi, Teks biografi juga menceritakan kelebihan, kekurangan dan masalah yang dihadapi oleh tokoh tersebut. Teks biografi memiliki manfaat yang penting dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Teks biografi bertujuan untuk menceritakan kisah hidup seseorang yang nantinya bisa menjadi teladan bagi orang banyak. Manfaat ini tentu sangat baik bagi perkembangan peserta didik dalam menentukan tokoh yang diteladani sehingga memacu semangat peserta didik ketika belajar selain, itu menulis teks biografi penting dilakukan oleh peserta didik untuk menambah wawasan siswa dalam

menulis. Dengan memahami materi teks biografi dengan baik siswa diharapkan mampu memiliki semangat dan motivasi dalam belajar di sekolah.

Kenyataan di lapangan membuktikan bahwa peserta didik masih kurang dalam memahami teks biografi itu sendiri. Banyak siswa yang merasa bingung dan bimbang dalam menulis teks biografi karena mereka belum memahami dengan baik bagaimana cara menulis dan memahami teks biografi itu sendiri.

Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan salah satu alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan metode mandiri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis teks biografi. Salah satu materi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang muncul dalam semester genap yakni menulis Teks Biografi. Berdasarkan hasil telaah silabus yang peneliti lakukan materi teks biografi memiliki ciri dan struktur yang cocok untuk digunakan sebagai bahan penggunaan metode mandiri.

Dalam teks biografi siswa diharapkan mampu memberikan analisis dan pemahaman secara mandiri jadi ini sangat relevan dengan metode yang akan diterapkan. Penggunaan metode mandiri ini akan memberikan peserta didik menuangkan segala isi pikiran yang mereka ketahui mengenai tokoh yang mereka teladani. Baik dari cara mereka menyampaikan kelebihan, alasan mereka mengagumi tokoh tersebut sehingga mereka merasa harus meniru tokoh tersebut. Dengan penggunaan metode mandiri ini pula peserta didik akan diberikan kesempatan menentukan sistem dan strategi belajarnya sendiri khususnya dalam menulis teks biografi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis di atas adapun identifikasi masalah yang dikemukakan sebagai berikut. Adapun data yang didapatkan merupakan hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yakni Ibu Dra. Ni Ketut Bendesi.

Adapun data yang didapatkan dengan hasil wawancara adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik merasa bosan dan kurang antusias dengan metode lama yang diterapkan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.
2. Pembelajaran kurang efektif dikarenakan kurang optimalnya penggunaan metode dalam poses pembelajaran.
3. Peserta didik memiliki rasa percaya diri yang rendah terhadap kemampuan yang mereka miliki, sehingga menyebabkan pasifnya proses pembelajaran.

Adapun data yang didapatkan melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang diberikan kesempatan untuk menentukan sistem belajarnya sendiri.
2. Keterampilan menulis siswa khususnya menulis teks biografi masih sangat kurang. Seperti siswa belum menggunakan EYD yang baik dan benar, siswa belum mampu menulis isi teks biografi dengan baik, pemakaian diksi yang kurang tepat, kalimat yang digunakan tidak efektif dan siswa masih belum mampu memberikan informasi yang lebih mengenai tokoh yang ditulis.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan adalah metode mandiri.
2. Penelitian ini terbatas pada hasil belajar peserta didik pada materi Teks Biografi.
3. Kemampuan menganalisis Teks Biografi siswa dalam proses pembelajaran.

1.4 Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran materi Teks Biografi menggunakan metode mandiri di kelas X IPS 1 SMA N 1 Kintamani?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi Teks Biografi menggunakan metode mandiri di kelas X IPS 1 SMA N 1 Kintamani?
3. Bagaimana respons siswa selama pembelajaran Teks Biografi menggunakan metode mandiri di kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Kintamani?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran dalam materi Teks Biografi menggunakan metode mandiri di kelas X IPS 1 SMA N 1 Kintamani.
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi Teks Biografi menggunakan metode mandiri di kelas X IPS 1 SMA N 1 Kintamani.
3. Mengetahui respons siswa selama penggunaan metode mandiri di kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Kintamani.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan agar dapat menyumbangkan hasil yang bermanfaat bagi berbagai pihak dalam bidang pendidikan, baik secara teoretis maupun praktis. Adapun beberapa manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini bertujuan agar dapat menyumbangkan teori pembelajaran bahasa, khususnya dalam penggunaan metode mandiri dalam pembelajaran teks biografi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik

Penelitian ini bertujuan dapat membantu siswa menemukan dan menambah motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan adanya penggunaan metode ini diharapkan proses belajar mengajar siswa menjadi lebih optimal lagi dan mendapatkan hasil yang maksimal pula.

b. Bagi guru

Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat membantu upaya, wawasan, dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode mandiri ini khususnya guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran materi Teks Biografi.

c. Bagi sekolah

Membantu sekolah dalam meningkatkan pemberdayaan, kecakapan dan kualitas lulusan baik dalam proses dan hasil belajar peserta didik, serta mempersiapkan diri para peserta didiknya untuk terjun ke masyarakat maupun untuk kepentingan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

d. Bagi peneliti lain

Dengan teori yang ditemukan, penulis berharap dapat menumbuhkan minat peneliti lainnya melakukan penelitian serupa dengan konsep berbeda sesuai dengan fenomena di lapangan sehingga teori yang ditemukan semakin banyak dan mendalam.

